

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN KEKAMBUHAN
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA
Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan**



Oleh :

HANA MARSELA SALSABILA

NIM 20631986

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2024

**ANALISIS FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN KEKAMBUHAN
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA
Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

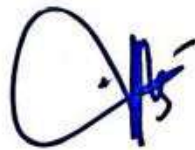
2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
ANALISIS FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN KEKAMBUHAN
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA
Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan

HANA MARSELA SALSABILA

Skripsi ini telah disetujui pada tanggal : 18 Juli 2024

Pembimbing 1



Metti Verawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0720058001

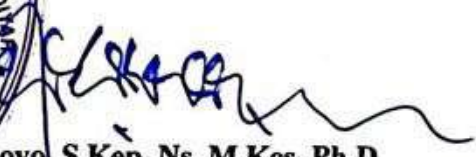
Pembimbing 2



Siti Munawaroh, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0717107001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo




Sulisty Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D
NIDN : 0715127903

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia Penguji Skripsi
Pada Program Studi SI Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada tanggal 18 Juli 2024.

PANITIA PENGUJI

Ketua : Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D

(.....)

Anggota : 1. Naylil Mawadda Rohmah, S.Kep.,Ns.,M.Kep

(.....)

2. Metti Verawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D

NIDN : 0715127903

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang Pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 18 Juli 2024
Yang Menyatakan,



Hana Marsela Salsabila
NIM : 20631986

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Kekambuhan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan”. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik oleh penulis dengan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Happy Susanto, M.A sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Sulistyo Andarmoyo, S.Kep.,Ns.,M.Kes.,Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Siti Munawaroh, S.Kep.Ns.,M.Kep sebagai Kepala Program Studi S1 dan juga sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi.
4. Dr. Agus Subiyanto selaku Kepala UPT Puskesmas Tanjungsari Pacitan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Metti Vrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kes sebagai Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan Skripsi.
6. Kedua orang tua saya, yang telah luar biasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga Skripsi ini bisa diselesaikan.

7. Sahabat-sahabat dan teman-teman saya yang luar biasa yang telah memotivasi dan membantu dalam proses mengerjakan Skripsi ini.
8. Rekan-rekan S1 Keperawatan C yang telah memberikan doa, dukungan, serta kritik dan saran kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengambilan data di Skripsi ini.
10. *Last but not least*, kepada diri saya sendiri terima kasih banyak telah berjuang sejauh ini dan memilih untuk tidak menyerah dalam situasi dan kondisi apapun, saya bangga pada diri saya sendiri bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan penuh lika-liku kehidupan yang dijalani.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di kemudian hari.

Ponorogo, 18 Juli 2024
Peneliti



Hana Marsela Salsabila
NIM : 20631986

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN KEKAMBUHAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan

Hana Marsela Salsabila

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail : elasalsabila2@gmail.com

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih saluran pernafasan. Faktor yang turut berperan menjadi faktor risiko ISPA pada balita antara lain pemberian ASI eksklusif, status gizi balita, status imunisasi balita, konsumsi vitamin A, konsumsi zink, dan suntik tetanus pada ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko terhadap kejadian kekambuhan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan.

Metode yang digunakan dalam penelien ini yaitu *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 50 responden yaitu ibu yang memiliki balita yang pernah menderita ISPA pada bulan Mei tahun 2024. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan menghitung *odds ratio* (OR), *confidence interval* (CI) 95%, dan uji regresi logistik untuk mengetahui variabel yang paling dominan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi ($p\text{-value} = 0,002$; OR adj 21; 95% CI = 2,47-178,2), pemberian vitamin A ($p\text{-value} = 0,003$, OR adj = 18,7 95% CI = 2,20-158,0), dan ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0,001$; OR adj = 16,2 95% CI = 3,09-85,4). Faktor dominan yang berhubungan dengan kejadian kekambuhan ISPA pada balita adalah pemberian vitamin A ($p\text{-value} = 0,004$; OR adj = 89,75).

Cara yang dapat dilakukan ibu balita untuk mengurangi kekambuhan ISPA pada balita adalah dengan mempertahankan pemberian asupan gizi yang baik untuk balitanya, memberikan vitamin A yang dapat diperoleh secara gratis di Puskesmas atau di Posyandu pada bulan Februari dan Agustus agar pertumbuhan dan perkembangan balita lebih optimal, dan diberikan ASI eksklusif karena dapat meningkatkan kualitas hubungan emosional dan membuat imunitas balita menjadi lebih maksimal.

Kata Kunci : Faktor Risiko, Kekambuhan, ISPA, Balita

ABSTRACT

ANALYSIS OF RISK FACTORS FOR RECURRENCE OF ACUTE RESPIRATORY TRACT INFECTIONS (ARI) IN TODDLER In the Tanjungsari Pacitan Health Center Working Area

Hana Marsela Salsabila

Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah University of Ponorogo

E-mail : elasalsabila2@gmail.com

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection that attacks one or more parts of the respiratory tract. Factors that contribute to risk factors for ARI in toddlers include exclusive breastfeeding, nutritional status of toddlers, immunization status of toddlers, vitamin A consumption, zinc consumption, and tetanus injections in mothers. This study aims to determine the risk factors for recurrence of Acute Respiratory Infections (ARI) in children under five in the Tanjungsari Pacitan Health Center Working Area.

The method used in this research is an analytical survey with a cross sectional approach. The research sample consisted of 50 respondents, namely mothers who had toddlers who had suffered from ARI in May 2024. Data were analyzed using the chi-square test by calculating the odds ratio (OR), 95% confidence interval (CI), and logistic regression test to determine the variables the most dominant.

The results showed that nutritional status (p -value = 0.002; OR adj 21; 95% CI = 2.47-178.2), administration of vitamin A (p -value = 0.003, OR adj = 18.7 95% CI = 2.20-158.0), and exclusive breastfeeding (p -value = 0.001; OR adj = 16.2 95% CI = 3.09-85.4). The dominant factor associated with the incidence of ARI recurrence in toddlers is the administration of vitamin A (p -value = 0.004; OR adj = 89.75).

Ways that mothers of toddlers can use to reduce the recurrence of ARI in toddlers are by maintaining good nutritional intake for their toddlers, providing vitamin A which can be obtained free of charge at the Community Health Center or at the Posyandu in February and August so that the growth and development of toddlers is more optimal, and given exclusive breast milk because it can improve the quality of emotional relationships and maximize the toddler's immunity.

Keywords : Risk Factors, Recurrence, ARI, Toddlers

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Konsep Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).....	13
2.1.1 Definisi ISPA	13
2.1.2 Etiologi ISPA	14
2.1.3 Klasifikasi ISPA.....	16
2.1.4 Patofisiologi ISPA.....	18
2.1.5 Penatalaksanaan ISPA.....	19
2.1.6 Manifestasi Klinis ISPA.....	20
2.1.7 Komplikasi ISPA	21

2.1.8	Penularan ISPA	22
2.1.9	Pencegahan ISPA	23
2.1.10	Faktor Risiko ISPA	25
2.1.11	Kekambuhan ISPA.....	35
2.2	Konsep Balita	36
2.3.1	Definisi Balita	36
2.3.2	Karakteristik Balita	36
2.3	Kerangka Teori.....	38
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		39
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	39
3.2	Hipotesis	40
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		41
4.1	Desain Penelitian	41
4.2	Kerangka Operasional	42
4.3	Populasi, Sampel, Besar Sampel, Sampling.....	43
4.7.1	Populasi.....	43
4.7.2	Sampel.....	43
4.7.3	Besar Sampel.....	43
4.7.4	Sampling	44
4.4	Variabel Penelitian	44
4.4.1	Variabel Independen	44
4.4.2	Variabel Dependen.....	44
4.5	Definisi Operasional.....	45
4.6	Instrumen Penelitian.....	47
4.7	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
4.7.1	Lokasi Penelitian.....	48
4.7.2	Waktu Penelitian	48
4.8	Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data.....	48
4.8.1	Tahap Pengumpulan Data	48
4.8.2	Pengolahan Data.....	50
4.8.3	Analisis Data	51
4.9	Etika Penelitian.....	55
4.9.1	Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>)	55
4.9.2	Tanpa Nama (<i>Anonimity</i>)	55

4.9.3	Kerahasiaan (<i>Confidentiality</i>)	55
4.9.4	Layak Uji Etik Penelitian	56
4.10	Keterbatasan Penelitian	56
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		57
5.1	Karakteristik Lokasi Penelitian	57
5.2	Hasil Penelitian.....	58
5.3	Pembahasan	68
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		80
6.1	Kesimpulan.....	80
6.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		89



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jadwal Imunisasi.....	29
Tabel 4.1	Definisi Operasional Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Kekambuhan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan.....	45
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Balita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	58
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Balita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024	58
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Balita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	59
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Balita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024	59
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	60
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Pemberian Vitamin A Balita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	60
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi ASI Eksklusif Balita ISPA di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	61
Tabel 5.8	Distribusi Frekuensi Kekambuhan ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	61
Tabel 5.9	Analisis Hubungan Status Gizi Balita Terhadap Kekambuhan ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024	62
Tabel 5.10	Analisis Hubungan Pemberian Vitamin A Balita Terhadap Kekambuhan ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	63

Tabel 5.11	Analisis Hubungan ASI Eksklusif Balita Terhadap Kekambuhan ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	65
Tabel 5.12	Analisis Faktor Dominan yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekambuhan ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pada Bulan Mei Tahun 2024.....	66



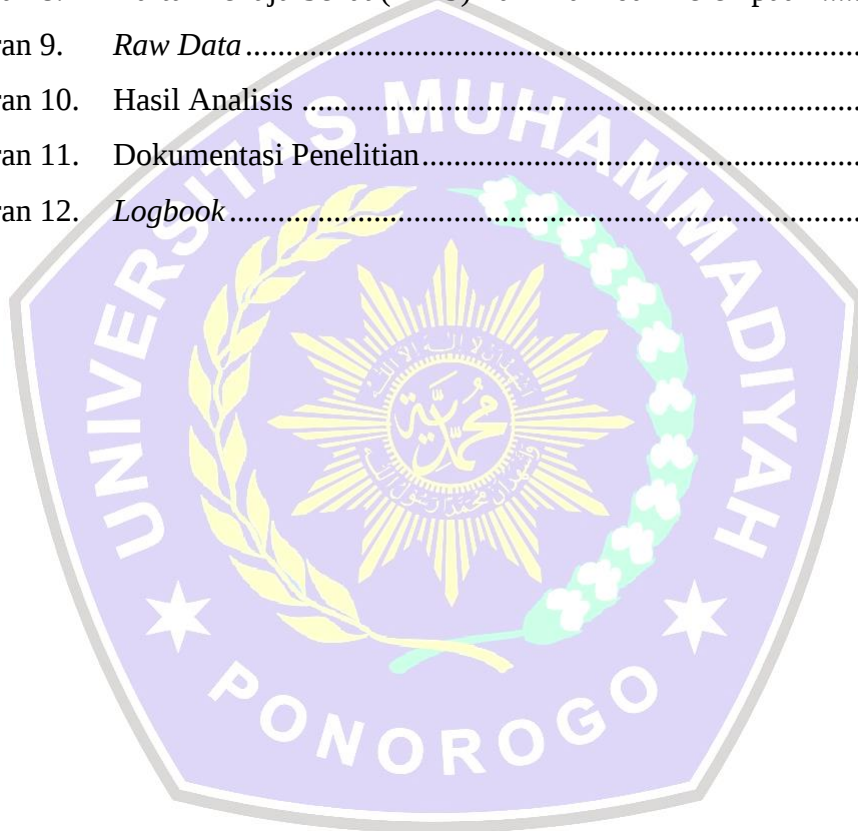
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori Penelitian Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Kekambuhan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan	38
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Kekambuhan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan	39
Gambar 4.1	Kerangka Operasional Penelitian Analisis Faktor Risiko Terhadap Kejadian Kekambuhan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsari Pacitan	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Ijin Penelitian	89
Lampiran 2.	Bukti Layak Etik	96
Lampiran 3.	Jadwal Kegiatan	97
Lampiran 4.	<i>Informed Consent</i>	98
Lampiran 5.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	107
Lampiran 6.	Lembar Observasi.....	108
Lampiran 7.	Tabel Z-Score dan Tabel Antropometri.....	111
Lampiran 8.	Kartu Menuju Sehat (KMS) Laki-Laki dan Perempuan	116
Lampiran 9.	<i>Raw Data</i>	120
Lampiran 10.	Hasil Analisis	128
Lampiran 11.	Dokumentasi Penelitian.....	143
Lampiran 12.	<i>Logbook</i>	144



DAFTAR SINGKATAN



APD	: Alat Pelindung Diri
AKG	: Angka Kecukupan Gizi
ARI	: <i>Acute Respiratory Infection</i>
BB	: Berat Badan
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guérin</i>
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
CI	: <i>Confidence Interval</i>
DPT	: <i>Difteri, Pertusis, dan Tetanus</i>
EAR	: <i>Estimated Average Requirement</i>
HIB	: <i>Haemophilus influenza type B</i>
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut
IU	: <i>International Units</i>
KEP	: Kurang Energi Protein
KMS	: Kartu Menuju Sehat
LLA	: Lingkaran Lengan Atas
MMR	: <i>Measles, Mumps, dan Rubella</i>
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu (MP-ASI)
MR	: <i>Measles and Rubella</i>
PHBS	: Pola Hidup Bersih dan Sehat
PB	: Panjang Badan
PCV	: <i>Pneumococcal Conjugate Vaccine</i>
PM	: <i>Particulate Matter</i>
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
RSV	: <i>Respiratory Syncytial Virus</i>
SD	: Standar Deviasi
TB	: Tinggi Badan
U	: Umur
WHO	: <i>World Health Organization</i>